

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa yang belajar melalui Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) memiliki kemampuan pemahaman realasional yang lebih baik dari pada kemampuan pemahaman relasional matematis siswa yang belajar melalui Pembelajaran Konvensional (PK).
2. Peningkatan kemampuan pemahaman relasional matematis siswa yang belajar melalui Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) lebih baik daripada siswa yang belajar melalui Pembelajaran Konvensional (PK).
3. Siswa yang belajar melalui Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) memiliki kemampuan komunikasi matematis yang lebih baik daripada kemampuan komunikasi matematis siswa yang belajar melalui Pembelajaran Konvensional (PK).
4. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang belajar melalui Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) yang lebih baik daripada peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang belajar melalui Pembelajaran Konvensional (PK).
5. Selama ini siswa yang cenderung bersikap kurang suka terhadap pelajaran matematika. Tetapi pembelajaran melalui PMR justru sebaliknya, mereka terlihat menyukai pelajaran matematika. Karakteristik Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) memberikan pengaruh yang berbeda secara signifikan terhadap sikap siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memperoleh banyak manfaat melalui PMR. Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) telah berhasil secara signifikan meningkatkan sikap positif siswa terhadap pelajaran matematika, yaitu dengan skor rata-rata sikap siswa 3,91 atau sejumlah 78,29%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa mempunyai sikap positif terhadap pembelajaran matematika melalui PMR.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa hal yang berhubungan dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel. Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan PMR pada materi lainnya.
2. Penelitian ini hanya mengkaji kemampuan pemahaman relasional dan komunikasi matematis, diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan PMR dalam meningkatkan kemampuan berpikir matematis yang lain.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada membandingkan peningkatan kemampuan pemahaman relasional dan komunikasi matematis siswa yang belajar melalui pendekatan PMR dan siswa yang belajar melalui pendekatan PK. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman relasioanal dan komunikasi matematis siswa dengan menggunakan pendekatan, metode dan strategi pembelajaran yang lain.
4. Pembiasaan penggunaan pendekatan PMR masih dianggap kurang bagi siswa, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan waktu yang lebih lama dalam melakukan penelitian selanjutnya.
5. Penelitian ini memiliki keterbatasan waktu dalam menggunakan pendekatan PMR. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pendekatan PMR untuk waktu yang lama
6. Penerapan pendekatan pembelajaran PMR direspon dengan baik oleh siswa, oleh sebab itu pendekatan pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai salah satu upaya dalam mereformasi pengelolaan pembelajaran yang lebih berkualitas.
7. Lembar Kerja Siswa (LKS) sangat membantu siswa dalam mengikuti pelajaran, namun peran aktif guru atau pengajar juga sangat dibutuhkan dalam membimbing dan mengarahkan siswa mencapai tujuan pembelajaran.

### C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran untuk melengkapi dan mengembangkan penelitian berikutnya antara lain:

1. Guru di sekolah perlu mengembangkan kemampuan pemahaman relasional dan komunikasi matematis siswa serta potensi luar biasa yang dimiliki siswa melalui model-model pembelajaran yang relevan.
2. Pembelajaran matematika melalui PMR hendaknya menjadi alternatif pembelajaran bagi guru SMP dalam meningkatkan kemampuan pemahaman relasional dan komunikasi matematis siswa.
3. Pada penerapan pembelajaran matematika melalui PMR, sebaiknya guru membuat perencanaan pembelajaran yang matang dengan memprediksi segala respon siswa yang mungkin, kemudian membuat antisipasi terhadap respon siswa tersebut.
4. Perlu pembiasaan pembelajaran matematis yang kreatif, inovatif dan menyenangkan yang melahirkan peningkatan kemampuan pemahaman relasional dan komunikasi matematis siswa SMP.
5. Bagi peneliti yang akan menerapkan pendekatan PMR dan mengembangkan kemampuan pemahaman relasional dan komunikasi matematis, agar dapat dikaji lebih jauh lagi dan melihat bagaimana peningkatan kemampuan pemahaman relasional dan komunikasi matematis siswa ditinjau dari kemampuan awal matematis siswa.
6. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk melihat keefektifan penerapan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) pada semua kategori kemampuan awal matematis siswa pada sekolah dengan kategori sedang dan rendah. Penelitian selanjutnya juga diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa yang mempengaruhi peningkatan setiap indikator kemampuan pemahaman relasional dan komunikasi matematis siswa sehingga diperoleh hasil analisis yang lebih mendalam terhadap setiap indikator tersebut.